

**PERAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
DALAM MENYALURKAN ASPIRASI MASYARAKAT DI
DESA KOROMATANTU KECAMATAN PETASIA
KABUPATEN MOROWALI UTARA
TAHUN 2020**

Oleh:

Sahraen Sibay¹, Yelnice Lamalaoa², Ade Putra Ode Amane³
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Luwuk
Email: adeputra@unismuhluwuk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Koromatantu Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, yang bertujuan untuk mengetahui Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Di Desa Koromatantu Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara Tahun 2020 dengan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik Pengamatan/ Observasi, Angket (Kuesioner), dan Dokumentasi. Jenis dan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat Desa Koromatantu Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara yang berjumlah 1.104 jiwa dengan pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin berjumlah 92 orang dan menggunakan indikator pendekatan skala Likert. Menggunakan metode analisis kualitatif yang akan dilakukan berdasarkan statistik deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Di Desa Koromatantu Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara Tahun 2020 sudah menunjukkan hasil yang baik yaitu dengan persentase mencapai rata-rata kedua variabel tersebut sejumlah 74,87 %.

Kata Kunci: Peran, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Aspirasi Masyarakat.

Abstract

This research will be carried out in Koromatantu Village, Petasia District, North Morowali Regency, which aims to determine the Role of the Village Consultative Body (BPD) in Channeling Community Aspirations in Koromatantu Village, Petasia District, North Morowali Regency in 2020. The data collection technique that the author uses is the observation/observation technique, Questionnaire, and Documentation. Types and sources of data using primary data and secondary data. Types

and sources of data using primary data and secondary data. The population in this study was the entire community of Koromatantu Village, Petasia District, North Morowali Regency, totaling 1,104 people. The sample was taken using the Slovin formula, totaling 92 people and using the Likert scale approach as an indicator. Using a qualitative analysis method that will be carried out based on percentage descriptive statistics. Based on the results of the research, it was concluded that the role of the Village Consultative Body (BPD) in Channeling Community Aspirations in Koromatantu Village, Petasia District, North Morowali Regency in 2020 has shown good results, namely with an average percentage of achieving the two variables of 74.87%.

Keywords: Role, Village Consultative Body (BPD), Community Aspirations.

1. PENDAHULUAN

Dalam Pasal 31 dan 32 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa secara jelas memiliki tugas dan fungsi Anggota BPD terkait aspirasi masyarakat desa. Dalam menindaklanjuti aspirasi tersebut, BPD memiliki empat prosedur dalam menindaklanjuti aspirasi masyarakat, yaitu penggalian, menampung, pengelolaan, dan penyaluran aspirasi.

Dalam rangka melaksanakan kewenangan yang dimiliki untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat, dibentuklah Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Musyawarah desa atau disebut dengan nama lain musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis. Sebagai lembaga legislasi dan wadah yang berfungsi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, lembaga ini pada hakikatnya adalah mitra kerja Pemerintah Desa yang memiliki kedudukan yang sejajar dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pemerintahan Desa terdiri atas Pemerintah Desa yang meliputi Kepala Desa, Perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kepala Desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD adalah 6 tahun dan dapat diangkat/ diusulkan kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. Pimpinan dan anggota BPD tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Kepala Desa dan Perangkat Desa.

Aspirasi adalah suatu keinginan yang kuat atau cita-cita. Dalam pengertian yang lain aspirasi adalah harapan perubahan yang lebih baik dengan tujuan untuk meraih keberhasilan di masa depan. Aspirasi akan mengarahkan aktivitas individu untuk lebih fokus pada pencapaian tujuan tersebut (Slameto 2003:183). Arti aspirasi juga adalah keinginan yang sangat kuat yang ditandai dengan usaha untuk meraih sesuatu hal yang dipandang lebih tinggi dan lebih bernilai dari keadaan sekarang. Keinginan ini bisa berupa peningkatan status individu maupun keinginan yang bersifat extreme, terlalu berani ataupun tidak wajar (Hurlock E.B. dalam R Kalalo, 2017).

Permendagri Nomor 110 Tahun 2016 Tentang BADAN PERMUSYAWARATAN DESA BAB V Paragraf 3 Pasal 35, menjelaskan bahwa BPD mengelola aspirasi masyarakat Desa melalui pengadministrasian dan perumusan aspirasi, Pengadministrasian aspirasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan pembidangan yang meliputi bidang pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat Desa, serta Perumusan aspirasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara

menganalisa dan merumuskan aspirasi masyarakat Desa untuk disampaikan kepada Kepala Desa dalam rangka mewujudkan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan kesejahteraan masyarakat Desa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tano Bonunungan Kecamatan Banggai Kabupaten Banggai Laut. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni pada bulan Juni – September 2021.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik Wawancara, Teknik Pengamatan/ *Observasi*, Angket (kuesioner) dan Dokumentasi. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder.

Gasperz dalam (Rahman et al., 2022) juga mengatakan populasi tidak lain adalah keseluruhan unsur-unsur yang akan diteliti atau yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, dan tentunya kesimpulan yang ditarik hanya berlaku untuk keadaan dari objek-objek tersebut. Sugiyono dalam (Rahman et al., 2022) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi penelitian ini adalah seluruh Pegawai Kelurahan dan Masyarakat Di Kelurahan Tano Bonunungan Kecamatan Banggai Kabupaten Banggai Laut yang berjumlah 2.628 Orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002; Furchan, 2004). Pendapat yang senada pun dikemukakan oleh Sugiyono (2001). Ia menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, (Rahman *et al.*, 2022).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel/ Jumlah

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditelorir

Dari rumusan tersebut di atas, maka jumlah sampel yang diperoleh dengan ukuran populasi 1104 orang dan kelonggaran 10 % adalah:

$$n = \frac{1104}{1 + 1104 (0,1 \%)^2}$$

$$n = \frac{1104}{1 + 1104 (0,01)}$$

$$n = \frac{1104}{1 + 11,04}$$

$$n = 91,70 \text{ (di Bulatkan 92).}$$

Menurut Sugiyono dalam (Amane and Laali, 2022) yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3. PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data penelitian pada masing-masing variabel, dengan gambaran sebagai berikut:

Tabel I

a. Peran Badan Permusyawaratan Desa (X)

Tabel	Pernyataan	Jumlah Skor	Kriteria
1	Mengajukan usul rancangan Peraturan Desa	77,17	Baik

2	Mengajukan pertanyaan	70,00	Baik
3	Menyampaikan usul dan/atau pendapat	71,30	Baik
4	Mengadakan pertemuan dengan masyarakat untuk mendapatkan aspirasi	70,43	Baik
5	Menyampaikan aspirasi masyarakat kepada Pemerintah Desa secara lisan dan tertulis	73,69	Baik
6	Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja Kepala Desa	64,56	Baik
7	Meminta keterangan tentang penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada Pemerintah Desa	75,22	Baik
Persentase		$502,37 : 7 = 71,77$	Baik

Jika dilihat dari tabel diatas, penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel (X) telah menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata tanggapan responden sejumlah 71,77 %

Tabel II

b. Aspirasi Masyarakat (Y)

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	Persentase Jawaban	Kategori
a. Asas Aspirasi Positif			
1	Keinginan masyarakat untuk mendapatkan hal lebih baik	79,78	Baik
2	Adanya inovasi yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	78,26	Baik
3	Keinginan masyarakat untuk mendapatkan keadaan lebih tinggi	73,91	Baik
Persentase		$231,95 : 3 = 77,32$	Baik
b. Aspirasi Negatif			
4	keinginan masyarakat mempertahankan apa yang sudah dicapai saat ini	78,04	Baik
5	keinginan masyarakat mempertahankan struktur pemerintahan yang sudah ada (Nepotisme)	79,13	Baik
Persentase		$157,17 : 2 = 78,59 \%$	Baik
A+B		$155,91 : 2 = 77,96$	Baik

Jika dilihat dari tabel diatas, penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel (Y) telah menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata tanggapan responden sejumlah 77,96 %

Tabel III
Rekapitulasi Variabel

No.	Variabel	Persentase (%)	Kriteria
1	X	71,77	Baik
2	Y	77,96	Baik
Jumlah		$149,73 : 2 = 74,87$	Baik

Rekapitulasi kedua variabel penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel (X) telah menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata tanggapan responden sejumlah 71,77 % sedangkan Variabel (Y) sudah menunjukkan tanggapan responden sejumlah 77,96 %. Hasil kedua variabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Di Desa Koromatantu Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara Tahun 2020 sudah menunjukkan hasil yang baik yaitu dengan persentase mencapai rata-rata kedua variabel tersebut sejumlah 74,87 %.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Di Desa Koromatantu Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara Tahun 2020 sudah menunjukkan hasil yang baik yaitu dengan persentase mencapai rata-rata kedua variabel tersebut sejumlah 74,87 %.

Saran yang dapat direkomendasikan untuk Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Di Desa Koromatantu Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara Tahun 2020, adalah sebagai berikut:

1. Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Di Desa Koromatantu Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara Tahun 2020 kiranya

dapat meningkatkan kinerja yang selama ini telah dicapai agar dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal pada masyarakat

2. Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Koromatantu Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara Tahun 2020 kiranya dapat melakukan inovasi dalam mewujudkan tujuannya.
3. Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Koromatantu Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara Tahun 2020 kiranya dapat mencegah keinginan masyarakat dalam mempertahankan struktur pemerintahan yang Korupsi, Kolusi dan Nepotisme

DAFTAR PUSTAKA

- Amane, A. P. O. and Laali, S. A. (2022) *Metode Penelitian*. Pertama. Edited by Lasaudin. Kota Baru: Insan Cendekia Mandiri.
- Amane, A. P. O., Boliti, S. A., Matorang, H. D., Jayalangi, L. S., & Septiana, G. L. (2022). Pendampingan Penyusunan RKPDes Tahun Anggaran 2023 di Desa Popisi, Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 1(3), 364-373.
- Amane, A. P. O. (2019). EFEKTIFITAS KEWENANGAN KEPALA DESA DALAM PENGKOORDINASIAN PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DI DESA BALOHANG KECAMATAN LEDE KABUPATEN PULAU TALIABU. *Jurnal Clean Government*, 1(2), 31-44.
- Guampe, Feliks A., et al. *PEMBANGUNAN PEDESAAN (PRINSIP, KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN)*. Edited by Damayanti, Evi, CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2022.
- Kurniawan, A. (2005). Transformasi Pelayanan Publik Pembaharuan. *Yogyakarta: Citra Media*.
- Arikunto, Suharsimi, (2016), prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Andarmoyo. 2012. Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Andarmoyo, Sulisty. 2012. Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Gatut Priowidodo dan Ruslan Ismail Mage, 2003, *Petunjuk Praktis Penulisan Skripsi dan Tesis*, Padang: Eka Sakti Press.
- Hasibuan, Sofia Rangkuti, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia (Teori dan Konsep)*, Jakarta: Dian Rakyat, 2002
- Irwan Soeharton, *Metode Penelitian Sosial* : PT Bumi Aksara 2002 : 57
- Joko Widodo, 2001, *Good Governance Telaah Dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada era desentralisasi dan Otonomi daerah*, Surabaya: Insani Cendikia.
- Karinda, K., Amane, A. P. O., & Lutfi, M. (2022). AKUNTABILITAS PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERDAMPAK COVID-19 MELALUI DANA DESA. *Jurnal Ilmiah Administrasita'*, 13(2), 83-93.
- La Arabu, I., & Amane, A. P. O. (2019). PENDAMPINGAN PENDATAAN ADMINISTRASI PERTANAHAN. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Makelo, A. P. D., & Amane, A. P. O. (2019). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BUKU ADMINISTRASI UMUM DI DESA BALOMBONG. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press
- Rahman, A. *et al.* (2022) *METODE PENELITIAN ILMU SOSIAL*. Pertama. Edited by A. Masruroh. Bandung: Widina Media Utama.
- Suharsimi, Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya, 2004
- Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, cet. Ke-11, Bandung: Alfabeta, 2010

Soewarno Handyaningrat, 1995, *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Nasional*, Jakarta: PT. Agung.

Sugiarto dkk, 2003, *Teknik Sampling*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administratif* CV. Alfabeta, Bandung
2002: 171-175

Syarifin, J. (2006). *Pemerintahan Daerah di Indonesia*. CV.Pustaka Setia, Bandung

Tahir Malik, D. (2010), *Metodologi Penelitian dan Aplikasi*, Pustaka Pena Press, Makassar

Taliziduhu Ndaraha, 2003, *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*, Jakarta: Rineka Cipta.